BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data dari hasil wawancara dengan beberapa pihak yang terkait, serta observasi langsung ke lapangan menyimpulkan bahwa:

1. Program pelatihan kewirausahaan di Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU) Surabaya, diantaranya adalah sebagai berikut:
    a. Program bank sampah
    b. Program KUMM (kelompok usaha masyarakat mandiri)
    c. Program KUBE/KSM
    d. Program BLK (balai latihan kerja)
    e. Program pemberdayaan peternak
2. Faktor penghambat program pelatihan kewirausahaan di Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU) Surabaya yang pertama bisa muncul dari masyarakat atau penerima manfaat yang merasa bahwa pelatihan kewirausaan ini tidak bermanfaat, serta mengabaikan kesepakatan yang telah dibuat pada awal program pelatihan, Sehingga program pelatihan jadi terhambat. Selain faktor penghambat dari penerima manfaat, faktor penghambat juga timbul dari relawan yang ditugaskan untuk menjadi mentor atau pendamping yang tidak bisa aktif melakukan pelatihan dan pendampingan, sehingga pihak lembaga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

harus mengambil alih tugasnya kemudian melanjutkannya sampai program pelatihan benar-benar sudah selesai sesuai *dateline.*

B. Saran dan Rekomendasi

Dari hasil penelitian diatas, peneliti memberikan beberapa saran dan masukan kepada lembaga-lembaga sosial, khususnya kepada lembaga yang terkait yaitu Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU) Surabaya.

1. Saran

a. Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU) Surabaya sebagai lembaga sosial yang memiliki misi untuk memberdayakan serta mengembangkan kemandirian, diharapkan pihak lembaga tidak hanya fokus kepada masyarakat yang tinggal di daerah Surabaya dan sebagian wilayah perbatasan kota Surabaya, melainkan bisa menjangkau lebih luas daerah-daerah yang lainnya.

b. Dalam proses program pelatihan kewirausahaan, lembaga diharapkan untuk ikut serta langsung dalam pelaksanaannya, sehingga hal yang menjadi penghambat tidak terulang kembali.

2. Rekomendasi

a. Program pelatihan kewirausahaan sangat baik jika diterapkan di lembaga-lembaga sosial lainnya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat indonesia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Program pelatihan kewirausahaan tidak hanya diterapkan pada lembaga-lembaga sosial saja, tetapi harus diterapkan juga di lembaga-lembaga yang lainnya.

C. Keterbatasan peneliti

Peneliti menyadari adanya beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, terutama keterbatasan waktu, sehingga peneliti masih kurang maksimal dalam melakukan penelitian. Masih banyak aspek yang belum di jelaskan dalam penelitian ini, peneliti hanya terfokus pada program pelatihan kewirausahaan saja. Pada penelitian ini, dijelaskan beberapa program pelatihan kewirausahaan yang ada di Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU) Surabaya, yang kemudian dilanjutkan dengan menggali faktor penghambat yang ada pada program pelatihan kewirausahaa di Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU) Surabaya. Analisis dari segi penyebab terjadinya permasalahan dan solusi yang ada pada saat program pelatihan juga masih kurang mendalam. Pada intinya, penelitian ini hanya membandingkan dan mencari tahu apakah fakta dilapangan tersebut sama dengan teori yang digunakan atau tidak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id